

RINGKASAN

PENGETAHUAN DAN STIGMA PENGUNJUNG APOTEK PANACEA TENTANG TUBERKULOSIS

Afroch Zulaikha

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi yang mudah menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. TB masih merupakan masalah besar di Indonesia, pada tahun 2021 Indonesia menempati urutan ke-2 dengan beban TB terbanyak di dunia meskipun penanganan TB sudah dilakukan selama berpuluh tahun. Melihat dari angka keberhasilan pengobatan TB di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia belum memenuhi standar angka keberhasilan pengobatan TB menurut WHO.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan stigma pengunjung Apotek Panacea tentang TB. Penelitian bersifat *deskriptif observasional*, arah pengambilan data secara *prospektif* dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Januari-Maret 2023 dengan membagikan kuesioner pada masyarakat di Apotek Panacea. Total responden yang direkrut sebanyak 80 responden. Responden dalam penelitian ini direkrut secara *accidental* dari masyarakat di Apotek Panacea. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disediakan secara daring dalam *Google form*. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, pada kuesioner dilakukan uji validasi dan reliabilitas terlebih dahulu dengan hasil kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan responden tentang TB terbanyak pada kategori baik dengan jumlah sebanyak 43 responden (53,7 %). Sedangkan tingkat stigma responden tentang TB terdapat pada kategori positif dengan jumlah sebanyak 80 responden (100,0 %). Dalam hal pengetahuan, aspek pengetahuan yang masih belum diketahui oleh responden adalah bahwa TB bukan penyakit yang berkaitan dengan perilaku sosial dimana responden yang tidak mengetahui sebanyak 54 responden (67,5 %). Dalam hal stigma, aspek tentang sanitasi dan *hygiene*, penyebab, dan kebebasan pasien TB telah menunjukkan hasil yang positif, akan tetapi dalam hal pergaulan sosial dengan pasien TB masih sebanyak 25 (31,2 %) responden setuju bahwa pasien TB harus diisolasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, masih ada kurangnya pengetahuan pada TB bukan merupakan penyakit yang berkaitan dengan perilaku sosial. Sedangkan dari hasil penelitian pada stigma, masih perlu ditingkatkan pada aspek pandangan bahwa pasien TB harus diisolasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan masih perlunya pemahaman masyarakat tentang pasien TB yang tidak perlu diisolasi.